



EDUKASI MASYARAKAT MENGENAI ADAPTASI KEBIASAAN BARU GUNA MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI DESA PENYAK

Fitri Afriani* dan Yuant Tiandho

*Jurusan Fisika, Universitas Bangka Belitung,
Kampus Terpadu UBB, Kabupaten Bangka 33172, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia*

*E-mail korespondensi: fitri-afriani@ubb.ac.id

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
24 Maret 2021
Revisi:
26 Mei 2021
Diterima:
27 Mei 2021

Kata Kunci:

COVID-19;
edukasi;
pandemi;
Penyak

The COVID-19 pandemic that has spread to various countries has changed various human activities in the world. The new habitual adaptation (Adaptasi Kebiasaan Baru) policy is a policy taken by the Government of the Republic of Indonesia to prevent the spread of COVID-19 while still paying attention to the economic sector. Penyak Village is located in Koba District, Central Bangka Regency. As a village located adjacent to the sea, many residents in this village work as fishermen. Therefore, the new habit adaptation policy was welcomed by the community. To increase public understanding, the community service team provides education regarding the adaptation of new habits. The educational program is carried out through direct socialization and media such as posters and pocketbooks. Also, the educational program was followed by several activities such as spraying disinfectants, making handwashing facilities, blood donation, providing necessities to the community, and submitting educational media at the Penyak Village. Based on the evaluation using a questionnaire, majority of the public stated that the educational media had provided an excellent quality to increased understanding of the new habitual adaptation policy.

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang telah menyebar ke berbagai negara telah merubah berbagai aktivitas manusia di dunia. Kebijakan adaptasi kebiasaan baru merupakan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam menangani pencegahan penyebaran COVID-19 namun tetap dengan memperhatikan sektor perekonomian. Desa Penyak terletak di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Sebagai desa yang terletak berbatasan dengan laut maka banyak penduduk di desa ini yang berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, kebijakan adaptasi kebiasaan baru disambut baik oleh masyarakat. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan edukasi terkait adaptasi kebiasaan baru. Edukasi dilakukan melalui sosialisasi secara langsung dan melalui media seperti poster dan buku saku. Selain itu, program edukasi juga diikuti oleh beberapa kegiatan seperti penyemprotan desinfektan, pembuatan fasilitas cuci tangan, donor darah, pemberian bantuan sosial kepada masyarakat, serta penyerahan media edukasi di Kantor Desa Penyak. Berdasarkan evaluasi menggunakan kuisioner, mayoritas masyarakat menyatakan bahwa media edukasi yang diberikan telah memiliki kualitas sangat baik dalam meningkatkan pemahaman terkait adaptasi kebiasaan baru.

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, penyebaran COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) telah resmi dinyatakan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang lazim disebut sebagai 2019-nCoV mayoritas menyerang sistem pernafasan sehingga dapat menyebabkan pneumonia [1]. Pada saat ini, virus corona tersebut telah menjangkiti jutaan orang di berbagai negara dengan korban meninggal terus bertambah setiap harinya. Berbagai metode pencegahan seperti menutup akses suatu negara hingga pembatasan sosial bagi masyarakat secara terintegrasi telah diterapkan oleh berbagai negara [2].

Di sisi lain, program pembatasan akses kegiatan masyarakat secara menyeluruh dikhawatirkan dapat merusak tatanan perekonomian di suatu negara. Tentu saja, jika program tersebut dilaksanakan dalam jangka panjang akan membuat suatu negara terpuruk dan dapat menimbulkan berbagai konflik sosial yang baru. Oleh karena itu, Pemerintah Republik Indonesia bersama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memilih untuk menjalankan program Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) agar masyarakat dapat beraktivitas namun tetap mencegah penyebaran COVID-19 [3, 4]. Diharapkan program AKB dapat menjadi jalan tengah antara upaya pemulihan perekonomian dan kesehatan di Republik Indonesia [5, 6].

Pada dasarnya, kebijakan AKB merupakan kebijakan yang mengizinkan masyarakat beraktivitas di ruang publik namun tetap dengan memperhatikan kewaspadaan penularan COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan dengan baik [7]. Meskipun pada masa AKB sebenarnya masyarakat tetap diharuskan mematuhi protokol kesehatan, namun seringkali masyarakat memperoleh informasi yang tidak utuh terkait dengan kebijakan ini. Dikhawatirkan, ketika pemerintah telah memberikan akses pelaksanaan kegiatan di ruang publik masyarakat menjadi lengah terhadap penerapan protokol kesehatan dan menjadi tidak waspada terhadap penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu program edukasi terutama bagi masyarakat agar mereka dapat memperoleh informasi yang utuh terkait dengan kebijakan AKB sehingga dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 bersamaan dengan bangkitnya perekonomian. Edukasi kesehatan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan pada seseorang, minimal terkait dengan aspek pengelolaan faktor resiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat. Adanya kegiatan edukasi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan peserta edukasi, memulihkan penyakit, hingga dapat mencegah penyebaran penyakit di masyarakat. Selain aspek penyampaian yang baik, media penyampaian edukasi yang menarik menjadi salah satu aspek yang juga dapat menentukan keberhasilan proses edukasi [8].

Desa Penyak yang berlokasi di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan petani [9, 10]. Hal ini dikarenakan Desa Penyak merupakan salah satu desa di Provinsi Bangka Belitung yang berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan. Adanya kebijakan AKB membuat mayoritas masyarakat Desa Penyak menyambut baik kebijakan tersebut. Oleh karena itu, untuk membantu masyarakat semakin memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan suatu program edukasi terkait AKB bagi masyarakat di Desa Penyak [11, 12, 13].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari kuliah kerja nyata yang diselenggarakan oleh Universitas Bangka Belitung. Pada tahapan persiapan dilaksanakan koordinasi dengan Kepala Desa Penyak beserta dengan para pengelola fasilitas umum seperti sekolah dan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) di lingkungan Desa Penyak. Koordinasi ini dibutuhkan untuk menyelaraskan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta rencana pelaksanaan agar tepat sasaran. Selain itu, dilaksanakan berbagai persiapan pengadaan peralatan serta pembuatan berbagai media edukasi.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari: penyemprotan desinfektan pada fasilitas umum di Desa Penyak, kegiatan donor darah, pembuatan tempat cuci tangan yang diaplikasikan pada berbagai fasilitas umum, serta kegiatan edukasi dalam bentuk sosialisasi secara langsung dan melalui poster. Proses evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selesai dilakukan melalui metode kuisioner dengan menggunakan *google form* yang dibagikan *link*-nya kepada perangkat desa dan masyarakat desa Penyak. Beberapa aspek yang dievaluasi diantaranya adalah: peningkatan pengetahuan masyarakat terkait kebijakan AKB pada masa pandemi COVID-19 dan kualitas media edukasi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan koordinasi dengan dengan pihak Pemerintah Desa Penyak dilakukan pada bulan Juli tahun 2020 seperti ditunjukkan oleh Gambar 1. Pada kegiatan koordinasi tersebut hadir

Kepala Desa Penyak beserta dengan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan para mahasiswa Universitas Bangka Belitung. Melalui koordinasi ini diperoleh berbagai informasi mendalam terkait dengan target peserta kegiatan dan fasilitas umum sebagai titik lokasi penyemprotan desinfektan serta pemasangan peralatan cuci tangan. Adapun fasilitas umum yang dimaksud tersebut diantaranya adalah lingkungan kantor Desa Penyak, sekolah (PAUD Desa Penyak), posyandu, dan tempat ibadah [14]. Sedangkan target peserta kegiatan edukasi sebanyak 50 warga Desa Penyak yang berasal dari berbagai kalangan.



Gambar 1. Kegiatan koordinasi bersama dengan Kepala Desa Penyak terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat

Pada Gambar 2 (a) disajikan foto kegiatan penyemprotan desinfektan di beberapa fasilitas umum di Desa Penyak seperti lingkungan kantor desa, PAUD, dan posyandu. Penyemprotan desinfektan ini bertujuan untuk menyeterilkan lokasi-lokasi tersebut apabila terdapat kotoran baik berupa bakteri ataupun virus yang menempel pada permukaan benda-benda yang kerap disentuh oleh masyarakat. Harapannya, kegiatan yang melibatkan pihak desa ini dapat menjadi salah satu kegiatan percontohan yang dilakukan secara rutin oleh pihak desa sebagai upaya nyata mencegah penyebaran COVID-19 pada fasilitas umum. Selain itu, melalui penyemprotan desinfektan ini masyarakat menilai bahwa pihak desa bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat selalu berupaya melawan penyebaran COVID-19 di desa ini. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin untuk membuat masyarakat dapat merasa aman di tengah situasi pandemi.

Pada Gambar 2 (b) disajikan foto penyerahan tempat cuci tangan kepada pengurus madrasah di Desa Penyak. Penyerahan kepada pihak madrasah tersebut merupakan salah satu kegiatan penyerahan tempat cuci tangan. Melalui program penyerahan tempat cuci tangan Desa Penyak, terdapat beberapa lokasi pemasangan tempat cuci tangan seperti di Madrasah Desa Penyak dan masjid Baitul Muslimin, Desa Penyak. Sesuai dengan protokol kesehatan yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kegiatan mencuci tangan merupakan salah satu langkah pencegahan penyebaran berbagai macam penyakit, termasuk COVID-19. Oleh karena itu, pemasangan pada berbagai fasilitas umum, terutama di lingkungan pendidikan anak-anak diharapkan dapat semakin menanamkan kebiasaan terkait perilaku hidup bersih dan sehat [15, 16]. Pemberian fasilitas cuci tangan ini, disambut baik oleh para pemangku lembaga terkait.



(a)



(b)

Gambar 2. Kegiatan: (a) penyemprotan desinfektan; dan (b) penyerahan fasilitas cuci tangan pada fasilitas umum di Desa Penyak

Kegiatan edukasi selanjutnya yang dilaksanakan pada program pengabdian kepada masyarakat di Desa Penyak adalah mempromosikan dan melaksanakan donor darah. Program ini dilaksanakan mengingat berkurangnya persediaan darah di berbagai fasilitas penyedia darah selama pandemi COVID-19. Banyak masyarakat yang enggan melakukan donor darah dikarenakan khawatir dengan penyebaran COVID-19. Namun disisi lain, kebutuhan penerima donor darah tetap menjadi permasalahan di berbagai rumah sakit. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjawab kekhawatiran masyarakat terkait amannya proses donor darah selama tetap menerapkan protokol kesehatan seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Kegiatan donor darah dilakukan melalui kerja sama antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan RSUD Bangka Tengah.



Gambar 3. Kegiatan donor darah di RSUD Bangka Tengah

Program edukasi selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi perilaku hidup sehat selama pandemi COVID-19 bagi para masyarakat di Desa Penyak. Selain melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi secara langsung, program edukasi ini juga dilanjutkan dengan pemberian poster perilaku hidup sehat guna dimanfaatkan oleh para peserta di rumahnya masing-masing seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Selain itu, pada program sosialisasi juga dilaksanakan kegiatan pembagian sembako bagi para peserta kegiatan. Sesuai dengan target jumlah peserta, kegiatan edukasi bagi masyarakat Desa Penyak diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Adapun masyarakat memberikan respon yang baik atas terlaksananya kegiatan ini.



(a)



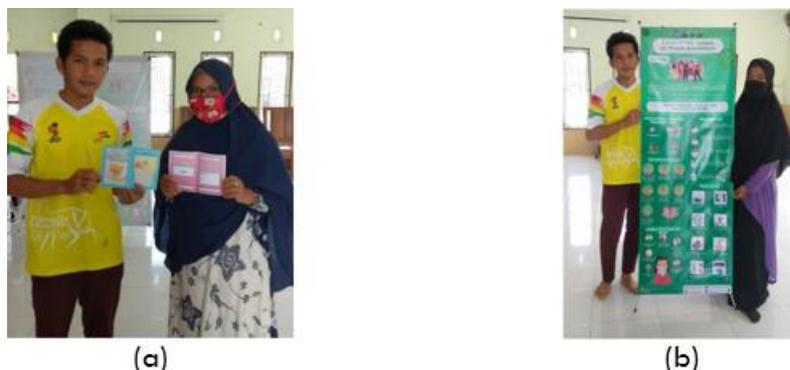
(b)



(c)

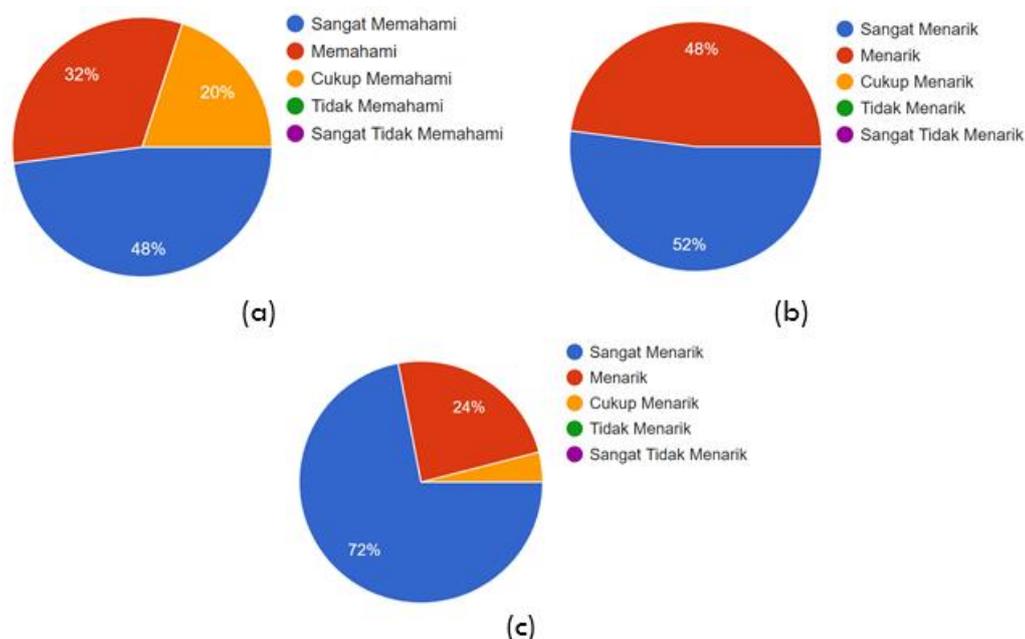
Gambar 4. Kegiatan sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru kepada masyarakat Desa Penyak. (a) poster edukasi, (b) penyerahan poster edukasi kepada masyarakat, dan (c) pemberian bantuan sosial kepada peserta sosialisasi.

Selain kegiatan sosialisasi bagi masyarakat, tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan media edukasi yang diletakkan di Kantor Desa Penyak. Media edukasi yang diberikan berupa buku saku dan *x-banner* terkait dengan perilaku hidup sehat dan bersih serta protokol kesehatan seperti ditunjukkan oleh Gambar 5. Diharapkan dengan adanya media edukasi tersebut, dapat menjadi pengingat bagi masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Desa Penyak.



Gambar 5. Penyerahan: (a) buku saku edukasi dan (b) *x-banner* edukasi terkait adaptasi kebiasaan baru di Desa Penyak

Pada Gambar 6 disajikan hasil evaluasi kegiatan edukasi yang dilakukan. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan aspek peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Penyak terkait protokol kesehatan serta kualitas dari media edukasi yang diberikan. Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisioiner yang diisi oleh para peserta kegiatan secara daring. Tampak seluruh peserta menyatakan bahwa melalui edukasi yang diberikan mereka mengalami peningkatan pengetahuan terkait protokol kesehatan pada era adaptasi kebiasaan baru. Sebanyak 48% peserta menyatakan telah sangat memahami, 32% peserta menyatakan telah memahami dan 20% peserta menyatakan cukup memahami. Terkait dengan media edukasi yang diberikan, sebanyak 52% peserta dan 72% peserta menyatakan bahwa poster dan buku saku yang diberikan sangat menarik. Adapun sisanya, yaitu 48% peserta serta 24% menyatakan bahwa media edukasi yang diberikan bersifat menarik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa program edukasi yang diberikan bagi masyarakat Desa Penyak telah berjalan dengan baik.



Gambar 6. Hasil evaluasi: (a) pemahaman masyarakat setelah mengikuti program edukasi, (b) kualitas media edukasi poster, dan (c) kualitas media edukasi buku saku.

KESIMPULAN

Era Adaptasi Kebiasaan Baru merupakan era penyesuaian kegiatan perekonomian masyarakat dan penerapan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19. Pada era ini, meskipun masyarakat telah dapat beraktivitas seperti biasa namun dalam pelaksanaannya tetap diwajibkan menerapkan protokol kesehatan. Selain edukasi dalam bentuk program sosialisasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh beberapa kegiatan seperti penyemprotan desinfektan, pemasangan fasilitas pencucian tangan, donor darah, pemberian sembako, serta penyerahan media edukasi di kantor Desa Penyak. Secara umum, masyarakat menyambut baik semua program yang telah dilaksanakan. Selain itu, program edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan protokol kesehatan pada era adaptasi kebiasaan baru guna mencegah penyebaran COVID-19 di Desa Penyak dan media edukasi yang diberikan secara umum dinyatakan menarik oleh para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian pada masyarakat ini didanai oleh LPPM Universitas Bangka Belitung melalui skema KKN-Tematik tahun 2020 (No: 8.16/UN50/AM/VI/2020). Terima kasih kepada tim pelaksana KKN-Tematik Desa Penyak tahun 2020 yang telah melaksanakan program kegiatan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Yulida and M. Karim, "Pemodelan Matematika Penyebaran COVID-19 di Provinsi Kalimantan Selatan," *Media Bina Ilmiah*, vol. 7, no. 3, pp. 3257-3264, 2020.
- [2] N. Yunus and A. Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus COVID-19," *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 2, no. 2, pp. 227-238, 2020.
- [3] D. Herdiana, "Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Di Provinsi Jawa Barat," *Journal of Governance Innovation*, vol. 2, no. 2, pp. 131-156, 2020.
- [4] L. Anggraeni and E. Daryati, "Optimalisasi Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru," *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, pp. 495-500, 2020.
- [5] B. Satria, N. Hasanah and R. Rudiansyah, "Penyuluhan Adaptasi Tatanan Kebiasaan Baru Desa Tangguh COVID-19," *Jurnal Anoa*, vol. 1, no. 3, pp. 107-122, 2019.
- [6] S. Astuti, L. Nursyabania, M. Falih, S. Attamini, M. Rafli and S. Musta'ina, "Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru di RT 5/RW 11, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur Menghadapi Pandemi COVID-19," *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, vol. 4, no. 2, pp. 448-455, 2020.
- [7] J. Daniel, "Education and The COVID-19 Pandemic," *Prospects*, vol. 49, no. 1, pp. 91-96, 2020.
- [8] L. Hidayah, Y. Norazizah and I. Rahmawati, "Pengembangan media edukasi kesehatan berbasis e-book," *Prosiding SNATIF Ke-6 Tahun 2019*, pp. 57-62, 2019.
- [9] F. Afriani, H. Aldila and Y. Tiandho, "Pengolahan Air Sumur di Desa Penyak Menggunakan Arang Tempurung Kelapa dan Serbuk Cangkang Kerang," *Proceedings of National Colloquium Research and Community service*, vol. 2, pp. 284-288, 2018.
- [10] F. Afriani, Y. Widyaningrum, W. Kurniawan, H. Aldila and Y. Tiandho, "Sosialisasi Teknik Penyimpanan Produk Hasil Tangkapan Laut dengan Metode Beku di Desa Penyak," *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, vol. 1, no. 2, pp. 113-118, 2020.

- [11] D. Buana, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 217-226, 2020.
- [12] B. Pfefferbaum and C. North, "Mental Health and The COVID-19 Pandemic," *New England Journal of Medicine*, vol. 383, no. 6, pp. 510-512, 2020.
- [13] W. Cullen, G. Gulati and B. Kelly, "Mental Health in The COVID-19 Pandemic," *QJM: An International Journal of Medicine*, vol. 113, no. 5, pp. 311-312, 2020.
- [14] N. Rahmawati, D. Utomo and F. Ahsanah, "Fun Handwashing sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Dini," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 4, no. 2, pp. 217-224, 2020.
- [15] A. Tabi'in, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan COVID-19," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, vol. 6, no. 1, pp. 58-73, 2020.
- [16] A. Zukmadini, B. Karyadi and K. Kasrina, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-anak di Panti Asuhan," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, vol. 3, no. 1, pp. 68-76, 2020.